

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Allah adalah kasih. Manifestasi terbesar dari kasih-Nya terhadap semua makhluk-Nya terjadi ketika Allah mengirimkan Putra-Nya tunggal, Yesus Kristus, ke dunia untuk membebaskan manusia dari dosa (Yoh. 3:16). Kasih Allah tidak hanya terwujud dalam pengorbanan, tetapi juga dalam bentuk teguran dan hukuman, sebagaimana yang dialami oleh bangsa Israel. Kasih Allah merupakan kasih yang tidak bersyarat.

Sebagaimana anggota Jemaat Bolong yang juga adalah umat Allah yang telah menerima kasih karunia Allah mestinya harus saling mengasihi satu sama lain serta menampakkan kasih itu terhadap sesamanya. Namun, realitas yang terjadi bahwa masih ada anggota jemaat yang tidak menampakkan kasih itu, dimana masih ada saja anggota jemaat yang hanya menampakkan kasih itu kepada mereka yang dianggapnya memiliki keuntungan serta ekonomi yang baik. Oleh karena itu hakekat kasih Allah ini perlu menjadi implikasi kepada anggota jemaat bahwa hendaklah setiap orang untuk saling mengasihi tanpa melihat siapa yang dikasihinya dengan penuh kerelaan sebagaimana Allah mengasihi umat-Nya dengan penuh kerelaan-Nya.

Persekutuan merupakan satu kesatuan dimana Kristus adalah kepalanya. Dalam persekutuan kasih mestinya tidak ada perbedaan ras, suku. Dalam persekutuan kasih harus saling mengenal dan saling menghormati. Persekutuan dalam kasih mestinya tidak ada perbedaan yang tampak di dalamnya. sebagaimana Jemaat Bolong adalah satu

kesatuan dari tubuh Kristus maka mestinya kasih dalam persekutuan itu mesti dinampakkan lewat pemberlakuan kasih yang sama dalam jemaat agar tetap menjaga hubungan yang baik diantara sesama anggota jemaat sehingga hubungan tetap teguh di dalam Tuhan dan saling mengasihi dan melayani.

### **C. Saran**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengemukakan saran-saran dalam tulisan ini:

1. Gereja perlu memberikan pembinaan secara mendalam tentang kasih melalui pembinaan di setiap ibadah OIG. Penulis berharap jemaat memahami dengan baik arti kasih sehingga kasih itu dapat di nampakkan di tengah-tengah persekutuan, sehingga orang-orang tidak lagi hanya memberlakukan kasih itu kepada mereka yang dianggapnya menguntungkan bagi dirinya. Di samping itu majelis gereja perlu melakukan konseling pastoral terhadap anggota jemaat yang bermasalah ini.
2. Kepada lembaga kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar memperdalam wawasan kepada mahasiswa teologi terkait dengan mata kuliah spiritualitas kristen.
3. Kepada mahasiswa yang ingin mengangkat atau melanjutkan terkait dengan topik ini, sekiranya dapat memberikan wawasan dan sekiranya dapat membantu memberikan unsur kebaruan.
4. Kepada pembaca sekiranya skripsi ini dapat memberikan wawasan atau pengetahuan baru sekaitan dengan topik hakaket kasih Allah.